

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan hingga manfaat penelitian, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Flick memaparkan bahwa penelitian kualitatif memiliki keterlibatan spesifik yang berkaitan dengan data yang ada di lapangan. Metode ini dilakukan untuk dapat mengetahui subjek dan objek dari penelitian yaitu lembaga dan orang yang ditunjukkan secara apa adanya. Beberapa perspektif lain yakni Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang mempunyai perilaku kemudian dapat diamati secara keseluruhan (Gunawan, 2016:81).

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, eksperimen, tempat responden (Hardani, dkk, 2017:121). Dengan begitu kesimpulan dari metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan yang dalam mengenai manusia dan lingkungannya. Observasi ini dilakukan dengan meninjau perilaku dan Bahasa.

Hasil dari penelitian kualitatif yaitu melihat dari kondisi objek yang di observasi ditulis dalam bentuk deskripsi. Penelitian deskriptif kualitatif ini akan

mengetahui proses pola komunikasi organisasi dalam melaksanakan tugas kehumasan di Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **3.2 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Bagian Humas dan Protokol oleh Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **3.3 Data Riset**

Data dalam penelitian kualitatif memiliki sifat yang tidak menggunakan angka. Data penelitian ini dapat ditinjau dari segi gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian akan dianalisis dalam bentuk indikator penelitian, pada data kualitatif tidak dihitung dengan akurat. Akan tetapi, dapat diketahui dalam bentuk kata. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi proses komunikasi atau interaksi dalam meneliti masyarakat yang tidak dapat diukur secara akurat. Oleh karena itu, jenis data ini memiliki sifat deskriptif kualitatif.

Data primer merupakan hasil dari wawancara dan diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpul data (Sugiyono, 2017:137).

Data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Informasi tentang kebijakan kehumasan pada Bagian Humas dan Protokol oleh Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
2. Informasi tentang tugas kehumasan pada kehumasan pada Bagian Humas dan Protokol oleh Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
3. Informasi tentang pelaksanaan pola komunikasi pada Bagian Humas dan Protokol oleh Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah
4. Informasi tentang kegiatan kehumasan pada Bagian Humas dan Protokol oleh Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah
5. Informasi tentang pengelolaan dan pelayanan informasi yang dilakukan kehumasan pada Bagian Humas dan Protokol oleh Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Data sekunder yang ditanyakan dan diperoleh peneliti dengan membaca, meninjau, dan mendengarkan (Sugiyono, 2017:137). Berikut merupakan data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tentang Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintahan (Permenpan & RB No. 30 tahun 2011).
2. Peraturan Gubernur Jawa tengah No. 70 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja

Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Pergub Jawa Tengah No. 70 Tahun 2018)

3. Buku
4. Jurnal
5. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **3.4 Teknik Pengambilan Data Riset**

Untuk memenuhi kebutuhan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri lebih rinci bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan supaya peneliti dapat melihat langsung di lapangan (Sugiyono, 2017: 145). Peneliti mencatat serta mengamati tugas kehumasan yaitu meningkatkan kelancaran arus informasi dan aksesibilitas publik terkait dengan Permenpan & RB No. 30 Tahun 2011.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang tidak lain peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui berbagai hal dari informan yang akan lebih mendalam dan jumlah dari informan tersebut sedikit (Sugiyono, 2017: 137).

Wawancara yang peneliti gunakan yakni wawancara semi terstruktur. Peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu secara tertulis dan pengembangan pertanyaan saat observasi di lapangan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi di lapangan dalam pelaksanaan tugas kehumasan pada Bagian Humas dan Protokol oleh Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Informan yang peneliti pilih untuk dapat melakukan wawancara dengan pihak Bagian Humas dan Protokol yakni Kasubag Tata Publikasi dan Hubungan Media Pak Akhsin Dzul Qurnain dan Staf Bagian Humas dan Protokol Bu Mita Ditya dan Bu Sari.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang menjelaskan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan,

gambar, dan karya-karya dari seseorang. n dan dapat menambah informasi untuk penelitian (Sugiyono, 2017: 240). Proses dokumentasi yang dilakukan memiliki tujuan untuk mempertajam dan memperjelas penelitian dengan pola komunikasi organisasi dalam pelaksanaan tugas kehumasan di Bagian Humas dan Protokol oleh Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Wiwin Yuliani, teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Langkah- langkah teknik analisis data deskriptif melibatkan tiga tahap yakni (Yuliani, 2018:88):

#### **1. Reduksi Data**

Pada penelitian ini mereduksi berdasarkan apa yang telah diperoleh di lapangan pada saat wawancara. Proses reduksi akan dilakukan yaitu dengan cara merangkum dan mereduksi data pada seluruh hasil dari catatan wawancara saat berada di lapangan.

#### **2. Penyajian Data**

Pada penelitian ini peneliti memberikan sajian data berdasarkan apa yang telah diperoleh setelah melakukan wawancara. Proses

penyajian data ini dilakukan dengan bentuk teks yang didukung matriks jaringan kerja.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan Bagian Humas dan Protokol oleh Setda Jateng untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Dengan adanya pertanyaan wawancara yang telah ada, menetapkan metode dan telah memilih objek maka akan menjadi sebuah acuan peneliti untuk mendapatkan sebuah data yang akurat sehingga peneliti akan menjabarkan kesimpulan secara tepat.

### 3.6 Kerangka Berpikir

